# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan sumber pokok dalam ajaran Islam, Alquran memiliki kedudukan yang tinggi, sedangkan hadist, ijma', dan qiyas merupakan sumber hukum Islam yang kedudukannya di bawah Alquran dan berperan sebagai penegas dan pelengkap. Alquran adalah sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam karena didalam Alquran terdapat hukum-hukum Islam yaitu serangkaian pengetahuan tentang akidah, akhlak, ibadah, mu'amalah dan segala aspek kehidupan lainnya.[1]

Alquran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril yang disampaikan secara *mutawatir,* serta mempelajarinya merupakan ibadah, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Naas. [2]

[1] Muhaimin, dkk., *Dimensi Studi Islam,* (Surabaya: Karya Abdi Tama, 1994), h. 19.

[2] Hasbi Ash-Shiddieqy, *Ilmu Al Qur'an* & *Tafsir,* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2002), h. 1.

Belajar membaca Alquran dengan baik dan benar perlu dibiasakan kepada anak didik dari sedini mungkin. Mengajari anak-anak dalam membaca Alquran lebih baik menggunakan jenis bacaan tartil (perlahan-lahan).anak didik harus dibiasakan dengan bacaan yang perlahan-lahan dalam membaca Alquran supaya dapat menjaga kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Tujuan mempelajari ilmu tahsin atau tajwid adalah agar dapat membaca ayat-ayat Alquran secara betul (fasih) sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad dengan kata lain, agar dapat memelihara lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca kitab Allah Ta'ala.

Keutamaan Alquran yang terbesar bahwa ia merupakan kalam Allah Swt. Alquran adalah kitab yang diturunkan dengan penuh berkah. Alquran memberikan petunjuk manusia kepada jalan yang lurus. Tidak ada keburukan di dalamnya, oleh karena itu sebagai seorang muslim, kita berkewajiban untuk mempelajari dan mengajarkan Alquran, karena sebaik-baik manusia adalah mereka yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya.

Alquran sebagai kitab umat Islam yang tidak memiliki keraguan di dalamnya, yang menjadi petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa, secara tersirat memberikan penjelasan betapa pentingnya membaca Alquran bagi masyarakat sebagai ilmu pengetahuan. Allah Swt. Berfirman dalam Q.S Al-Alaq :1-5

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ
٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

Dengan demikian, mengingat Alquran sebagai kitab suci dan bacaan terbaik serta merupakan ibadah bagi yang membacanya, maka jelaslah bahwa kita sebagai seorang muslim, kita dituntut untuk mampu membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj dan tajwidnya yang tentu saja didahului dengan proses belajar yang tekun, baik itu dari anak anak , orang dewasa maupun orang tua dengan mengikuti pendidikan formal maupun non formal.

Dewasa ini umat islam sangat antusias dalam mempelajari Alquran, antusisasme itu dapat dilihat dengan mengajari anak anak membaca Alquran selepas sholat Maghrib, atau menyerahkan kepada guru privat atau juga dengan jalan memasukkan anak mereka kesekolah sekolah yang memiliki kurikulum tambahan mempelajari Alquran seperti SDIT atau lembaga lembaga rumah Tahfizh yang banyak bermunculan saat ini, ini tentu sangat mengembirakan itu tandanya umat muslim begitu memuliakan Alquran sebagai kitab sucinya, akan tetapi kebanyakan di masyarakat saat ini mereka para orang tua yang menyekolahkan anak mereka di lembaga lembaga rumah tahfidz didapati tidak lancar dalam membaca Alquran hal ini tentunya menjadi kabar yang sedikit miris, karena seharusnya sebagai orang yang sudah dewasa mampu membaca Alquran dengan fasih.

Salah satu lembaga yang hadir yaitu Rumah Tahfizh Al Jannah di Komplek SMKN 1 Gambut yang didirikan oleh Ustadz H. Fawwaz Hasballah bertujuan sebagai wadah untuk seluruh lapisan masyarakat agar dapat belajar membaca Alquran dengan fasih, rumah tahfizh ini dari awal didirikan sudah

menggunakan metode Ummi yang dalam pelaksanaannya agar santri dapat belajar membaca sekaligus menghafal Alquran dengan aturan yang sudah baku didalam kurikulum ummi dengan menggunakan sistem jilid. di rumah tahfizh Al Jannah ini tidak hanya anak anak santrinya saja yang mengikuti pembelajaran Alquran, tetapi juga dibuka kelas untuk masyarakat sekitar kelurahan Gambut.

Melihat keterangan diatas ini adalah hal yang unik karena tidak hanya anak anak saja yang belajar disana akan tetapi pembelajaran Alquran dirumah Tahfizh Al-Jannah juga diikui oleh para orang dewasa. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengetahui perkembangan Pembelajaran Alquran di Rumah Tahfizh Al Jannah tersebut, bagaimana pembelajaran Alquran dengan Metode Ummi yang diajarkan pada orang dewasa dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya disana. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas maka penulis mengangkat permasalahan tersebut ke dalam bentuk penelitian ilmiah dengan menetapkan judul yang disajikan dalam bentuk skripsi yaitu: **PEMBELAJARAN ALQURAN DENGAN METODE UMMI PADA ORANG DEWASA DI RUMAH TAHFIZH AL JANNAH KOMPLEK SMKN 1 GAMBUT KABUPATEN BANJAR.**

## B. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul yang telah penulis tulis di atas, maka penulis mendefenisikan beberapa istilah pokok yang terdapat pada judul yaitu:

1. Pembelajaran Alquran

Pembelajaran (*Instruction*) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah usah-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.[3] Dalam pengertian ini secara *implisit* (tersirat) dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk memcapai hasil pembelajaran yang diinginkann.[4]

Pengertian Alquran adalah kalam Allah Swt. Yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Melalui perantaraan malaikat jibril, untuk disampaikan kepada umatnya dan bernilai Ibadah bagi umat Islam yang membacanya, yang dimulai dengan surah al-Fatihah dan di tutup dengan surah an-Naas. Sebagai petunjuk bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Jadi yang dimaksud dengan pengertian pembelajaran Alquran adalah suatu proses usaha sadar dalam pemberian ilmu pengetahuan kepada anak didik agar ia cukup dan terampil dalam segi membaca Alquran.

---

[3] Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). h.85

[4] Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran,* (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2006), h.2

2. Metode Ummi

Metode adalah alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu pembelajaran dalam pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran adalah suatu upaya pembelajaran siswa belajar yang mana guru bertindak sebagai fasilitator untuk pembelajaran siswa. Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu komunikasi tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapi tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

Kata ummi berasal dari bahasa arab "ummun" yang bermakna ibuku dengan penambahan "*ya mutakallim*". Pemilihan nama Ummi juga untuk menghormati dan mengingat jasa ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama Ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan bahasa pada kita dan orang yang sukses mengajarkan bahasa di dunia ini adalah ibu kita. Semua anak pada usia 5 tahun bisa berbicara bahasa ibunya.

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu, dan pada hakikatnya pendekatan bahasa ibu itu ada 3 unsur:

a) *Direct Methode* (Metode Langsung)

b) *Repeatation* (diulang-ulang)

c) *Affection* (Kasih sayang yang tulus).[5]

Metode Ummi yang di maksud penulis adalah sebuah metode memperbaiki bacaan Alquran yang mudah menyenangkan dan menyentuh hati.

3. Orang Dewasa

Orang dewasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santri yang terdiri dari 13 orang ibu ibu, yang kebanyakan berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang tempat tinggalnya tidak jauh dari Rumah Tahfizh Al-Jannah.

4. Rumah Tahfizh Al-Jannah

Rumah Tahfizh Al-Jannah adalah salah satu lembaga pendidikan Agama Islam yang ada di Jalan SMKN Gambut Km 15,800 yang baru dibangun dan mulai berkembang, dimana tidak hanya anak anak sekolah saja yang belajar dan menghafal namun para orang dewasa dan masyarakat sekitar juga mengikuti pembelajaran Alquran.

## C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran Alquran dengan Metode Ummi di Rumah Tahfizh Al Jannah Jalan SMKN Gambut Kabupaten Banjar.

[5] Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi,* (Surabaya: Ummi Foundation, TT), h.4-5

2. Faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Alquran dengan Metode Ummi di Rumah Tahfizh Al Jannah Jalan SMKN Gambut Kabupaten Banjar.

## D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Alquran Metode Ummi pada orang dewasa di Rumah Tahfizh Al Jannah Jalan SMKN Gambut Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Alquran dengan Metode Ummi pada orang dewasa di Rumah Tahfizh Al Jannah Jalan SMKN Gambut Kabupaten Banjar.

## E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul diatas yaitu:

1. Rumah Tahfizh Al-Jannah merupakan lembaga pendidikan Alquran non formal yang berperan penting untuk membaguskan bacaan Alquran di daerah kecamatan Gambut
2. Pembelajaran Alquran harus kembali diramaikan agar kitab suci umat islam ini benar benar menjadi pegangan umat muslim
3. Masyarakat saat ini cenderung malu belajar Alquran dengan alasan umur sudah tua.

4. Menurut pengamatan peneliti, sampai saat ini belum ada yang meneliti tentang Pembelajaran Al-Quran di Rumah Tahfizh Al-Jannah Komplek SMKN 1 Gambut kabupaten Banjar, maka dari itu peneliti merasa tertarik.

## F. Signifikansi Penelitian

1. Memberi sumbangan pemikiran bagi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Metode Ummi
2. Sebagai bahan informasi bagi semua, khusunya bagi para guru atau pengasuh di Rumah Tahfizh Al-Jannah Jalan SMKN gambut Kabupaten Banjar.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan memperkaya pembendaharaan perpustakaan khususnya UIN Antasari Banjarmasin.
4. Memberikan manfaat dan masukan bagi semua pihak yang berkompeten dibidang Alqur'an, khusunya para *Tahfizh Quran.*
5. Dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang sejenis.

## G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan pada beberapa peneliti terdahulu yang penulis lakukan, penulis menemukan skripsi yang judulnya sedikit mirip dengan judul skripsi ini yaitu:

1. Nama : Nor Afni

   Jurusan : PAI

   Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

   Judul : Penerapan Metode Wafa dalam pembelajaran Alquran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

   Perbedaan : Dalam skripsi ini yang paling membedakan adalah peneliti terdahulu hanya berpokus pada mengurangi kesalahan bacaan dalam menghafal Alquran dengan menggunakan tahsin sedangkan yang penulis lebih berfokus kepada proses pembelajaran Alquran dengan Metode Ummi di Rumah Tahfizh Al-Jannah

2. Nama : Erita

   Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan

   Fakultas : Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan

   Judul : Pengaruh Membaca Alquran dengan Metode Tahsin Terhadap Depresi Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso Yogyakarta

   Perbedaan : Dalam skripsi ini yang paling membedakan adalah peneliti terdahulu hanya berpokus pada mengurangi kesalahan bacaan dalam

menghafal Alquran dengan menggunakan tahsin sedangkan yang penulis lebih berpokus kepada pelaksanaan pembelajaran Alquran dengan Metode Ummi di Rumah Tahfizh Al Jannah yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3. Nama : Norlaila Fitri Yanti

   Jurusan : PAI

   Tahun : 2018

   Judul : Penghafalan Alquran di Rumah *Tahfizh* Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

   Perbedaan : Dalam skripsi ini yang paling membedakan adalah pada fokus penelitian, yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah bagaimana pelaksaan pembelajaran Alquran metode ummi pada orang dewasa di Rumah Tahizh Al-Jannah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan peneliti terdahulu meneliti bagaimana penghafalan Alqur'an di Rumah *Tahfizh* Istiqomah dan problematika menghafal Alqur'an bagi santri Rumah *Tahfizh* Istiqomah.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini secara garis besar dibagi dalam bab yakni terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, defenisi operasional, signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisikan pembahasan mengenai pengertian pembelajaran Alquran, penerapan pembelajaran Alquran metode, langkah-langkah pembelajaran, metode pembelajaran, metode pembelajaran Alquran, materi pembelajaran, media pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran.

Bab III Metode Penelitian, pada bagian ini diuraikan metode penelitian yang digunakan secara rinci. Uraian meliputi jenis dan pendekatan, desain penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Paparan Data Penelitian, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, merupakan pembahasan akhir dari skripsi ini yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.